

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Teknik Pemeriksaan Radiografi *Pedis* Dengan Klinis *Suspect Fraktur* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 6.1.1 Teknik pemeriksaan radiografi *pedis* dengan klinis *suspect fraktur* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang yaitu menggunakan proyeksi AP dengan posisi pasien *supine*, pasien diminta untuk lutut difleksi, *central ray* vertikal tegak lurus, *central point* pada *metatarsal* digit III, FFD 100 cm, faktor eksposi kV 55, mAs 3,2. Sedangkan proyeksi *oblique* dengan posisi pasien *supine*, dengan kaki dimiringkan 45° , *central ray* vertikal tegak lurus, *central point* pada *metatarsal* digit v, FFD 100 cm, faktor eksposi kV 55, mAs 3,2.
- 6.1.2 Alasan digunakannya proyeksi AP dengan arah sinar tegak lurus pada pemeriksaan radiografi *pedis* dengan klinis *suspect* fraktur di Instalasi Radiologi Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang karena sesuai dengan SOP (Standar Operasional Pemeriksaan), penggunaan arah sinar vertikal tegak lurus tanpa penyudutan supaya tidak *superposisi* pada *metatarsal* digit satu sampai lima dan mampu menghasilkan gambar yang akurat tanpa adanya distorsi atau perbedaan ukuran pada gambar.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan *pedis* dengan klinis *suspect fraktur* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang, maka penulis mengambil saran sebagai berikut:

- 6.2.1 Sebaiknya untuk penerapan proteksi radiasi terhadap pasien lebih diperhatikan seperti mengenakan apron kepada pasien.
- 6.2.2 Sebaiknya pada pemeriksaan radiografi *pedis* dengan klinis *suspect fraktur* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit TK III 04.06.02 Bhakti Wira Tamtama Semarang menggunakan penyudutan 10^0 ke arah *posterior* (ke arah tumit) dengan CR tegak lurus ke *metatarsal*.